

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS
PADI (*Oriza Sativa*) DI DESA CENGKEH TURI,
KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI**

S K R I P S I

Oleh :

**Mega Puspita Sari
1704300024**

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021/2022**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS
PADI (*Oriza Sativa*) DI DESA CENGKEH TURI,
KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI**

SKRIPSI

Oleh :

**Mega Puspita Sari
1704300024
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Komisi Pembimbing

Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si.
Ketua

Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si.
Anggota

**Disahkan Oleh:
Dekan**



Dr. Dafni Mawar Farigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus : 29-01-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Mega Puspita Sari
NPM : 1704300024

Menyatakan dengan ini bahwa Tugas Akhir dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS PADI (Oriza Sativa) DI DESA CENGKEH TURI,KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI adalah berdasarkan hasil dari pemikiran dan pemaparan dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan program yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, September 2021
yang menyatakan

MEGA PUSPITA SARI
1704300024

RINGKASAN

MEGA PUSPITA SARI “STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS PADI (*Oriza Sativa*) DI DESA CENGKEH TURI, KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI”. Ass. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2021 sampai dengan September 2021 di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kabupaten Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan ekowisata sawah lukis padi (*oriza Sativa*) di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara Kota Binje, pada bulan juli 2021 sampai bulan september 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui strategi pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi (*Oriza Sativa*) Di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara Kota Binje dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) untuk melihat lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman. Kemudian dirumuskan formulasi strategi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi (*Oriza Sativa*) Di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binje Utara Kota Binje serta dilakukan analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) untuk menentukan prioritas strategi yang paling tepat untuk dilaksanakan oleh Ekowisata Sawah Lukis untuk diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan strategi Ekowisata Sawah Lukis Padi S-O Membuat edukasi tentang wisata alam terkhususnya tanaman Padi, menambah fasilitas kekinian dengan mengkolaborasikan konsep pertanian. Strategi W-O melakukan system tanam yang bervariasi waktu dan melakukan pangaasan yang lebih aktif pada berjalannya Ekowisata mempertahankan kualitas pelayanan Ekowisata Sawah Lukis Padi, Strategi S-T meningkatkan pasilitas dan kualitas yang menarik Strategi W-T mempromosikan Ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih akfit lagi. Startegi yang menjadi prioritas untuk diterapkan adalah strategi S-O adalah strategi yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat meraih peluang yang ada guna memaksimalkan keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Kata Kunci : Sawah Lukis, Pengembangan, Strategi.

SUMMARY

MEGA PUSPITA SARI "DEVELOPMENT STRATEGY OF RICE PAID ECOTOURISM DEVELOPMENT (*Oriza Sativa*) IN CENGKEH TURI VILLAGE, UTARA BINJAI SUB-DISTRICT, BINJAI CITY". ass. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si. as chairman of the supervisory committee and Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Sc. as a member of the advisory committee. This research was conducted from July 2021 to September 2021 in Cengkeh Turi Village, North Binjai District, Binjai City Regency, North Sumatra Province. North Binjai, Binje City, from July 2021 to September 2021. This study uses a descriptive analysis method to determine the strategy of developing Ecotourism in Rice Fields (*Oriza Sativa*) in Clove Turi Village, Binjai Utara District, Binje City with a SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) to see the internal environment, namely strengths and weaknesses and the external environment, namely opportunities and threats. Then the formulation of a strategy for developing Paddy Lukis Paddy Ecotourism (*Oriza Sativa*) in Cengkeh Turi Village, North Binje District, Binje City was formulated and a QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) analysis was carried out to determine the most appropriate strategy priorities to be implemented by Sawah Lukis Ecotourism to be implemented. The results of the study show that the S-O Rice Field Painting Ecotourism strategy is to create education about nature tourism, especially rice plants, to add modern facilities by collaborating with agricultural concepts. The W-O strategy carries out a time-varying planting system and conducts more active monitoring in the course of Ecotourism to maintain the quality of services for Sawah Lukis Paddy Ecotourism, the S-T Strategy increases attractive facilities and quality. The W-T strategy promotes ecotourism by utilizing social media and non-social media more actively. The priority strategy to be implemented is the S-O strategy, which is a strategy owned by the company to be able to seize the opportunities that exist in order to maximize the profits to be achieved by the company.

Keywords: Painting Rice Fields, Development, Strategy.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MEGA PUSPITA SARI, dilahirkan pada tanggal 14 JUNI 1999 di Tembung pasar 3, Dusun xvi Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Propinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli serdang, Desa Tembung. Merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda SUDARNO dan Ibunda MINARNI.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2005 menyelesaikan sekolah Dasar Tk Nurul Hasanah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Perovinsi Sumatra Utara
2. Tahun 2011 menyelesaikan Sekolah Dasar SD) di al-Hidayah, Dusun xv, Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2014 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Swasta Cerdas Murni, Desa Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2017 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMA) di SMA Swasta Teladan ,Desa Kecamatan Medan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
5. Tahun 2017 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara antara lain :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian UMSU Tahun 2017.
2. Mengikuti MASTA (Masa Ta'aruf) PKIMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Fakultas Pertanian UMSU Tahun 2017.
3. Kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Paya Pinang Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.
4. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.PD. Paya Pinang, Kecamatan Tebing syahbandar, Kabupaten serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS PADI (Oriza Sativa) DI DESA CENGKEH TURI, KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI” .

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Selama penyusunan proposal ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Istimewa Kepada Ayahanda dan Ibunda penulis yang telah memberikan dukungan baik moral atau material.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Assoc. Prof.Ir. Gustina Siregar.M.Si.selaku Ketua pembimbing Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Dr. Sasmita Siregar, S.P., M.Si. selaku Anggota komisi pembimbing Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staff/Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

8. Kepada teman-teman yang mendukung dan memberikan masukan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang, Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan bagi pembaca. Sebagai akhir kata, semoga Allah swt. memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Medan, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPITAN	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Sawah Padi	5
Pengertian Strategi	6
Perumusan Strategi.....	7
Analisis SWOT	10
Pengembangan Usaha	12
Analisis Lingkungan Internal	12
Analisis Lingkungan Eksternal	15
Penelitian Terdahulu	17
Kerangka Pemikiran.....	20
METODE PENELITIAN.....	23
Metode Penelitian.....	23
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	23

Metode Penarikan Sampel.....	23
Metode dan Teknik Pengumpulan Data	23
Metode Analisis Data	24
Matriks SWOT (<i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i>)	24
Metode Perbandingan Berpasangan	27
Analisis Matrik QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)	29
Defenisi dan Batasan Operasional.....	31
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	32
Ekowisata Sawah Lukis Padi	32
Fasilitas.....	33
Lokasi	33
Karakteristik Sampel	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
Potensi Ekonomi Ekowisata Sawah Lukis Padi	37
Analisis Lingkungan Internal Strategi “Ekowisata Sawah Lukis Padi”	39
Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan	39
Kekuatan.....	40
Kelemahan.....	41
Analisis Lingkungan Eksternal Strategi “Ekowisata Sawah Lukis Padi”	42
Identifikasi Peluang dan Ancaman.....	42

Peluang	43
Ancaman.....	44
Formulasi Strategi Pengembangan Ekowisata Sawah	
Lukis Padi.....	47
Tahap Keputusan Strategi dalam Analisis Matriks QSPM	52
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
Kesimpulan.....	55
Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Matriks SWOT (Strength-Weakness-Opportunity-Treats)	26
2.	Penilaian Bobot Faktor Strategi Internal Eksternal	28
3.	Matriks QSPM (Quantitative Strategic Planning Matriks)	30
4.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Lama Usaha	34
5.	Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia	35
6.	Jumlah Luas Lahan Pelaku Usaha.....	36
7.	Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Hijau	38
8.	Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Panen	38
9.	Kekuatan dan kelemahan “ Ekowisata Sawah Luksi Padi” berdasarkan faktor Internal Usaha.....	39
10.	Peluang dan ancaman “Ekowisata Sawah Lukis Padi” berdasarkan faktor Internal Ekowisata Sawah Lukis Padi.....	42
11.	Matriks Faktor Internal dan Eksternal Pada “Ekowisata Sawah Lukis Padi”	45
12.	Analisis SWOT untuk Ekowisata Sawah Lukis Padi	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Diagram Analisis SWOT	11
2.	Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi.....	22
3.	Diagram Analisis SWOT Hasil Pengolahan Data Internal Dan Eksternal	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	57
2.	Karakteristik Responden	70
3.	Penentuan Bobot Faktor Strategi Internal dan Eksternal Usaha Budidaya Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.....	71
4.	Hasil Perhitungan Rating Pada Faktor Strategi Internal dan Eksternal Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.....	74

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata dewasa ini telah menjadi suatu kebutuhan bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya dalam pengelolaan pariwisata harus dilakukan secara serius dengan melibatkan pihak- pihak terkait. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk wisata sesuai dengan tujuan pembangunan pariwisata yaitu untuk mengenalkan keindahan alam, kebudayaan dan adat istiadat. Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan ekowisata sangat pesat. Sehingga promosi dilakukan secara besar-besaran untuk meraih keuntungan dan kesempatan dalam pasar ekowisata. Setiap hari kita dapat melihat melalui media cetak maupun media elektronik promosi wisata. Daerah yang memiliki potensi ekowisata tentunya akan mendapat keuntungan besar.

Pariwisata merupakan leading sector karena mampu mendongkrak perekonomian Bali dalam Penerimaan Anggaran Daerah (PAD). Jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke Bali tahun 2010-2017 adalah sebesar 35.145.444 (BPS, 2017). Menurut Heriawan dalam Pujaastawa sektor pariwisata akan menjadi sektor potensial dalam pembangunan ekonomi masa depan yang berkaitan dengan persaingan global. Ada empat pusat perhatian dalam pengembangan sektor ini, yaitu (1) Perluasan dan obyek dan tujuan wisata dengan mempertimbangkan kekayaan alam dan beragam budaya bangsa, (2) Pengembangan berbagai fasilitas seperti hotel, restoran, transportasi termasuk program pengembangan sumberdaya manusia, (3) Peningkatan promosi dan pemasaran terutama pada negara-negara berpotensi serta pengembangan wisata

potensial, (4) Perbaiki kualitas jasa pelayanan yang terkait dengan pariwisata dan (5) Karena bersifat multi dimensional maka diperlukan keterpaduan pembangunan lintas sektoral.

Damanik dan Weber (2006) menyatakan bahwa, ide dasar pembangunan berkelanjutan adalah kelestarian sumberdaya alam dan budaya. Ide-ide itu kemudian diturunkan ke dalam konsep pariwisata berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumberdaya (atraksi, aksesibilitas, amenitas) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang. Meningkatnya kesadaran berbagai pihak terhadap lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip wisata berkelanjutan. Prinsip pariwisata yang diharapkan dapat mempertahankan kualitas lingkungan, budaya, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah (Kurnianto, Rudy Imam, 2008).

Pengembangan daerah khususnya pedesaan tidak lepas dari adanya sektor pertanian karena memiliki peluang untuk terus dimanfaatkan, seperti bertambahnya jumlah penduduk akan menyebabkan naiknya kebutuhan pangan. Peningkatan kebutuhan pangan berkualitas sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Selain itu pengembangan ekowisata yang berbasis pertanian akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah karena pendapatan petani yang meningkat diharapkan akan mengurangi adanya ketimpangan pendapatan masyarakat. Propinsi Sumatera Utara merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang terdapat ekowisata berbasis pertanian yang dimana

mengkolaborasikan konsep pariwisata dengan padi salah satunya terdapat pada Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai merupakan salah satu tempat di Sumatera Utara yang di kenal dengan Sawah Lukis Binjai maka dari itu perlu dibuat strategi yang dapat meningkatkan produktivitas ekowisata Sawah Lukis Binjai sehingga dapat semakin berkembang. Oleh karena itu, dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut ,maka peneliti akan melakukan peneliitian dengan judul " **STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS PADI (*Oriza Sativa*) (STUDI KASUS: DESA CENGKEH TURI, KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI)**"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan di Ekowisata Sawah Lukis Padi?
2. Bagaimana Potensi Ekonomi Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian?
3. Bagaimana strategi pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Menganalisis Potensi Ekonomi Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian?

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan dalam pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi di tempat penelitian
3. Sebagai bahan referensi dan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Padi

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Menurut Poedjiadi (1994), kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9 %, protein 6,8 %, lemak 0,7 % dan lainlain 0,6 %. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut.

Menurut Makarim dan Las (2005), cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan produksi padi nasional secara berkelanjutan adalah meningkatkan produktivitas melalui ketepatan pemilihan komponen teknologi dengan memperhatikan kondisi lingkungan biotik, lingkungan abiotik serta pengelolaan lahan yang optimal. Penggunaan teknologi sistem tanam dalam budidaya padi diharapkan dapat mempengaruhi hasil produksi, dan pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan petanin pangan. Yoshie dan Rita (2010) mengatakan, teknologi budidaya yang tepat tidak hanya menyangkut masalah penggunaan varietas unggul, tetapi juga pemilihan metode tanam yang tepat.

Pada umumnya petani padi sawah di Indonesia menggunakan metode tanam pindah (konvensional) pada kegiatan usahatannya. Pada metode tanam pindah, bibit padi ditanam dengan jarak tanam rapat dengan jarak tidak lebih dari 20 cm x 20 cm. Teknologi budidaya lain yang dapat diterapkan sebagai upaya peningkatan produksi padi adalah dengan metode tanam jajar legowo yaitu dengan prinsip pemberian kondisi pada setiap barisan tanam padi untuk mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir. Teknologi berikutnya adalah

metode tanam SRI (*Sistem of Rice Intensification*) yaitu budidaya tanaman padi intensif dan efisien dengan proses manajemen sistem perakaran yang berbasis pada pengelolaan yang seimbang terhadap tanah, tanaman dan air (Juhendi, 2008).

Pengertian Strategi

Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan". Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya, karena dalam arti yang sesungguhnya, manajemen puncak memang terlibat dalam satu bentuk "peperangan" tertentu. Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (P. Siagian Sondang, 2004).

Istilah strategi, oleh manajer diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah strategi merupakan rencana permainan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi; akan melawan siapa dalam kompetisi tersebut; dan untuk tujuan apa suatu perusahaan berkompetisi.

Strategi dapat didefinisikan paling sedikit dari dua perspektif yang berbeda: dari perspektif mengenai apa yang akan dilakukan oleh sebuah

organisasi, dan juga dari perspektif mengenai apa yang pada akhirnya dilakukan oleh sebuah organisasi, apakah tindakannya sejak semula memang sudah demikian direncanakan atau tidak. Dari perspektif yang pertama, strategi adalah "program" yang luas untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan misinya.

Kata "program" dalam definisi ini menyiratkan adanya peran yang aktif, yang disadari, dan yang rasional, yang dimainkan oleh manajer dalam merumuskan strategi perusahaan/organisasi. Dari perspektif yang kedua, strategi adalah "pola tanggapan organisasi yang dilakukan terhadap lingkungannya sepanjang waktu". Dibutuhkan suatu pelaksanaan Program pemasaran yang tepat.

Dalam definisi ini, setiap organisasi mempunyai suatu strategi walaupun tidak harus selalu efektif sekalipun strategi itu tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Artinya, setiap organisasi mempunyai hubungan dengan lingkungannya yang dapat diamati dan dijelaskan. Pandangan seperti ini mencakup organisasi di mana perilaku para manajernya adalah reaktif, artinya para manajer menanggapi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan hanya jika mereka merasa perlu untuk melakukannya (John A. Pearce II, 2014).

Perumusan Strategi

Manajemen strategi atau perencanaan strategi adalah proses penataan dalam merumuskan, mengimplementasikan serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Definisi strategi berfokus pada integrasi manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, riset dan pengembangan, dan informasi system dalam mencapai organisasi yang sukses (David, 2010).

Sedangkan definisi strategi yang dikemukakan oleh Chandler dalam (Rangkuti, 2014) menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengertian strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan : a) Kebijaksanaan pelaksanaan b) Penentuan tujuan yang hendak dicapai c) Penentuan cara - cara atau metode penggunaan sarana-sarana tersebut. Strategi selalu berkaitan dengan tiga hal utama, yaitu tujuan (*ends*), sarana (*means*), cara (*ways*). Untuk menetapkan sasaran strategis digunakan metode SMART (sebagai singkatan dari *specific, measurable, achievable, relevant, dan timed*). Oleh karena itu, strategi perlu didukung oleh kemampuan (*capability*) untuk mengantisipasi kesempatan atau peluang yang ada.

Sementara menurut (Susanto, 2014) perumusan strategi adalah bagaimana menganalisis suatu kondisi dan arah mana yang harus dituju oleh para perencana strategi (manajer/manajemen) dalam menentukan sasaran sehingga pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dapat dicapai.

(Suryono, 2013) Strategi juga merupakan tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun. Konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Distinctive Competence* tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.
- b. *Competitive Advantage* kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya

Perumusan strategi sangat diperlukan setelah mengetahui sesuatu ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki serta kekuatan dan kelemahan yang ada di perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan. Menurut (Rachnat, 2014) perumusan strategi meliputi 4 bagian, yaitu:

1) Misi

Misi ini adalah tujuan atau alasan berdirinya suatu Pengembangan Ekowisata Sawah Luki yang disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan yang membedakan antara suatu wisata Sawah Lukis dengan wisata yang lain.

2) Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan hal-hal yang akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

3) Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan bersaing.

4) Kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan implementasi. Kebijakan-kebijakan

tersebut diinterpretasi dan diimplementasi melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing. Divisi-divisi kemudian akan mengembangkan kebijakannya, yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsional yang diikutinya.

Analisis SWOT

Penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan organisasi. Dengan demikian, perencana strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis organisasi dalam kondisi yang ada saat ini yang disebut dengan analisis situasi (Ismail, 2015).



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Kuadran 1: Ini merupakan stiasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat dimanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus dilakukan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth orientted strategy*).

Kuadran 2: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi deversiifikasi (Produk/pasar).

Kuadran 3: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.

Kuadran 4: Merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. (Rangkuti, 2014).

Pengembangan Usaha

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja (Marihhot Tua Efendi Hariandja, 2002).

Pengembangan usaha adalah tanggung jawab setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan setiap pengusaha, maka besarlah harapan untuk menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar (Sukiman, 2012).

Sementara menurut (Mulyadi Nitisusantro, 2013) pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha.

Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal terdiri dari komponen-komponen atau variabel lingkungan yang berasal atau berada di dalam organisasi. Komponen-komponen dari lingkungan internal cenderung lebih mudah dikendalikan. David (2010) membagi lingkungan internal menjadi enam bagian, yakni manajemen pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi manajemen.

1) Manajemen

Fungsi manajemen terdiri dari lima aktivitas dasar, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, penunjukan staf dan pengendalian. Perencanaan terdiri dari semua aktivitas manajerial yang berkaitan dengan persiapan menghadapi masa depan. Tugas spesifik perencanaan termasuk meramalkan, menetapkan sasaran, menetapkan strategi, dan mengembangkan kebijakan. Perencanaan berada dalam tahap perumusan strategi. Proses perencanaan harus melibatkan manajer dan karyawan di seluruh organisasi. Perencanaan dapat memberikan dampak positif pada prestasi organisasi dan individu. Perencanaan memungkinkan organisasi mengenali dan memanfaatkan peluang eksternal dan meminimalkan dampak ancaman eksternal (David, 2010).

2) Pemasaran

Pemasaran dapat didefinisikan sebagai proses pendefinisian, pengantisipasi, penciptaan serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk dan jasa. Ada tujuh fungsi pemasaran, yaitu : (1) analisis konsumen, (2) penjualan produk/jasa, (3) perencanaan produk dan jasa, (4) penetapan harga, (5) distribusi, (6) riset pemasaran, (7) analisis peluang.

3) Keuangan

Kondisi keuangan sering dianggap sebagai ukuran terbaik dari posisi bersaing organisasi dan daya tarik keseluruhan bagi investor. Menetapkan kekuatan keuangan organisasi dan kelemahan penting untuk merumuskan strategi secara efektif. Indikator keuangan yang sering digunakan adalah likuiditas, solvabilitas, modal kerja, profitabilitas, pemanfaatan harta, arus kas dan modal.

James Van Horne *dalam* David (2010), fungsi keuangan terdiri dari tiga keputusan, yakni keputusan investasi, keputusan finansial dan keputusan deviden. Keputusan investasi juga disebut anggaran modal merupakan alokasi dan realokasi modal dan sumberdaya untuk proyek, produk, harta dan divisi dari suatu organisasi. Keputusan keuangan berkaitan dengan menggunakan struktur modal terbaik untuk organisasi dan termasuk meneliti berbagai metode yang dapat meningkatkan modal. Keputusan deviden berkaitan dengan isu seperti persentase penghasilan yang dibayarkan kepada pemegang saham, stabilitas deviden yang dibayarkan dalam periode tertentu, dan pembelian kembali atau penerbitan saham (David, 2010).

4) Produksi/ Operasi

Fungsi produksi/ operasi dari suatu usaha terdiri dari semua aktivitas yang mengubah masukan barang dan jasa. Roger Schroeder *dalam* David (2010) menyatakan bahwa manajemen produksi terdiri dari lima fungsi dasar, yaitu proses, kapasitas, persediaan, angkatan kerja dan kualitas.

5) Penelitian dan Pengembangan (Litbang)

Penelitian dan Pengembangan dituju,..... untuk pengembangan produk baru, perbaikan kualitas, perbaikan efisiensi produksi dan memperdalam atau memperluas kemampuan teknologi organisasi. Banyak organisasi yang tidak memiliki litbang dan banyak juga organisasi lain yang tergantung pada kesuksesan aktivitas litbang agar dapat bertahan. Perusahaan/organisasi yang menjalankan strategi pengembangan produk harus mempunyai orientasi litbang yang kuat (David, 2010).

6) Sistem Informasi Manajemen

Informasi menghubungkan semua fungsi bisnis dan menyediakan landasan bagi semua keputusan manajerial. Informasi merepresentasikan sumber penting, keunggulan atau kelemahan manajemen kompetitif. Menilai kekuatan dan kelemahan sebuah perusahaan dalam sistem informasi adalah dimensi yang penting dari suatu analisis lingkungan internal (David, 2010).

Analisis Lingkungan Eksternal

Manajemen strategis eksternal terkadang disebut pemindaian lingkungan atau analisis industri. Audit eksternal berfokus pada upaya identifikasi atau evaluasi tren dan kejadian yang berada di luar kendali suatu perusahaan. Audit eksternal dapat mengungkap peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi. Tujuan audit eksternal adalah untuk mengembangkan sebuah daftar dari peluang yang dapat menguntungkan perusahaan dan ancaman yang harus dihindari. Kekuatan eksternal dapat dibagi menjadi: (1) kekuatan ekonomi; (2) kekuatan sosial, budaya, demografis, dan lingkungan; (3) kekuatan politik, pemerintahan, dan hukum; (4) kekuatan teknologi; dan (5) kekuatan kompetitif (David, 2010).

1) Kekuatan ekonomi

Kondisi ekonomi suatu daerah atau negara dapat mempengaruhi iklim berbisnis suatu perusahaan. Semakin buruk kondisi ekonomi, semakin buruk pula iklim berbisnis. Beberapa faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam menganalisis ekonomi suatu daerah atau negara adalah siklus bisnis, ketersediaan energi, inflasi, suku bunga, investasi, harga - harga produk dan jasa, produktivitas, dan tenaga kerja.

2) Kekuatan sosial, budaya, demografi dan lingkungan

Kondisi sosial masyarakat yang berubah-ubah dapat mempengaruhi perusahaan. Aspek kondisi sosial seperti sikap, gaya hidup, adat-istiadat, dan kebiasaan dari orang-orang di lingkungan eksternal perusahaan, sebagai yang dikembangkan misalnya dari kondisi kultural, ekologis, demografis, religius, pendidikan dan etnis.

3) Kekuatan politik, pemerintah dan hukum

Arah, kebijakan, dan stabilitas politik pemerintah menjadi faktor penting bagi para pengusaha untuk berusaha. Situasi politik yang tidak kondusif akan berdampak negatif bagi dunia usaha, begitu pula sebaliknya. Beberapa hal utama yang perlu diperhatikan dari faktor politik adalah undang-undang tentang lingkungan dan perburuhan, peraturan tentang perdagangan luar negeri, stabilitas pemerintahan, peraturan tentang keamanan dan kesehatan kerja, dan sistem perpajakan.

4) Kekuatan teknologi

Dewasa ini perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat, baik dibidang bisnis maupun di bidang yang mendukung kegiatan bisnis. Teknologi tidak hanya mencakup penemuan-penemuan baru, tetapi juga meliputi cara-cara pelaksanaan atau metode-metode baru dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

5) Kekuatan kompetitif (Analisis Lingkungan Industri)

Model lima kekuatan porter tentang analisis kompetitif adalah pendekatan yang digunakan secara luas untuk mengembangkan strategi dalam banyak industri. Menurut Porter, Persaingan suatu industri dapat dilihat sebagai

kombinasi atas lima kekuatan yaitu kemungkinan masuknya pesaing baru, kekuatan tawar-menawar penjual/pemasok, kekuatan tawar-menawar pembeli/konsumen, tekanan dari produk substitusi, dan persaingan antar perusahaan sejenis.

a) Masuknya pesaing baru

Kehadiran pendatang baru ke suatu industri akan membawa kapasitas baru dan keinginan untuk merebut bagian pasar. Besarnya ancaman masuk tergantung pada hambatan masuk yang ada.

b) Kekuatan tawar-menawar penjual/pemasok

Pemasok dapat memanfaatkan kekuatan tawar menawarnya dengan menaikkan harga atau menurunkan kualitas barang/ jasa yang dijual.

c) Kekuatan tawar-menawar pembeli

Pembeli atau pelanggan dapat menekan harga, menuntut kualitas atau pelayanan lebih baik, maupun mengadu-domba sesama industri sehingga dapat menurunkan laba industri.

d) Produk Substitusi

Produk pengganti yang perlu diperhatikan adalah produk yang kualitasnya mampu menandingi kualitas produk industri dan produk yang dihasilkan oleh industri yang menikmati laba tinggi.

e) Persaingan diantara anggota industry

Penelitian Terdahulu

Menurut hasil penelitian Luh Putu Kirana Pratiwi (2018) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Upaya Mendukung Pemberdayaan Petani di Perkotaan”. Konsep pariwisata dunia menuju model ekowisata terkikis

karena kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata buatan. Prinsip ekowisata memiliki bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan meminimalkan dampak negatif dari lingkungan sekitar melalui upaya konservasi dengan menjaga kualitas lingkungan dan budaya lokal, serta mampu memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar. Subak di Bali memiliki peran multifungsi dan strategis sebagai penghasil makanan dan pelestarian sumber daya alam dan budaya yang dibutuhkan oleh industri pariwisata. Keterlibatan masyarakat lokal adalah kunci utama dalam pengembangan pariwisata, sehingga konsep pemberdayaan muncul sebagai upaya untuk menyediakan masyarakat lokal agar bebas dari ketidakberdayaan dan ketidakberdayaan. Dalam upaya memberdayakan dan melestarikan pertanian perkotaan, model strategi pengembangan ekowisata meliputi: (1) strategi S-O, untuk meningkatkan produktivitas pertanian, tempat wisata, melestarikan lingkungan, dan meningkatkan ekonomi masyarakat dengan kegiatan pariwisata yang dilakukan. (2) Strategi S-T, untuk partisipasi aktif petani dalam pengelolaan pariwisata di Desa Budaya Kertalangu, sehingga dapat meningkatkan pendapatan. (3) Strategi WO, untuk mendidik dan memberi konseling melalui instansi pemerintah Kota Denpasar kepada petani terkait dengan program pariwisata yang dijalankan dan meningkatkan varietas dan produktivitas pertanian, sehingga pemasaran produk pertanian di kawasan pariwisata lebih efektif dan menguntungkan (4) strategi WT , untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah, pihak swasta lainnya untuk meningkatkan promosi pariwisata dan mengembangkan atraksi pertanian dan budaya dalam keberlanjutan program di masa depan.

Menurut hasil penelitian Safira Hidayat (2016) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong”. Tujuan penelitian ini adalah menggali persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap rencana pengembangan ekowisata Desa Kinarum, dan merumuskan rencana kebijakan pengembangan ekowisata Desa Kinarum. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menyusun data ke dalam bentuk tabulasi. Hasil analisis kemudian dibuat interpretasinya secara deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Rencana pengembangan ekowisata dilakukan melalui metode analisis SWOT. Persepsi masyarakat desa sangat mendukung dalam pengembangan ekowisata dengan harapan agar masyarakat dilibatkan dalam pengelolaannya sehingga dapat menambah peluang usaha dan meningkatkan pendapatan. Selain itu masyarakat sekaligus dapat melestarikan kesenian dan budaya lokal serta mengurangi pengrusakan kawasan hutan. Persepsi pengunjung terhadap objek wisata sangat mendukung dalam upaya pengembangan Riam Kinarum terutama perbaikan sarana prasarana penunjang seperti jembatan gantung dan sarana kebersihan. Rekomendasi strategi pengembangan ekowisata, yaitu : (1) melengkapi infrastruktur pendukung kegiatan wisata alam, khususnya ekowisata, seperti : jalan, jembatan, sarana kebersihan, dan lain-lain. (2) melakukan promosi yang intensif (3) membuat kebijakan yang khusus dalam pengembangan

Menurut hasil penelitian Bambang Sulardiono (2019) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Konservasi Mangrove Pantai Kertomulyo, Trangkil, Pati”. Kawasan Konservasi Mangrove di Pantai

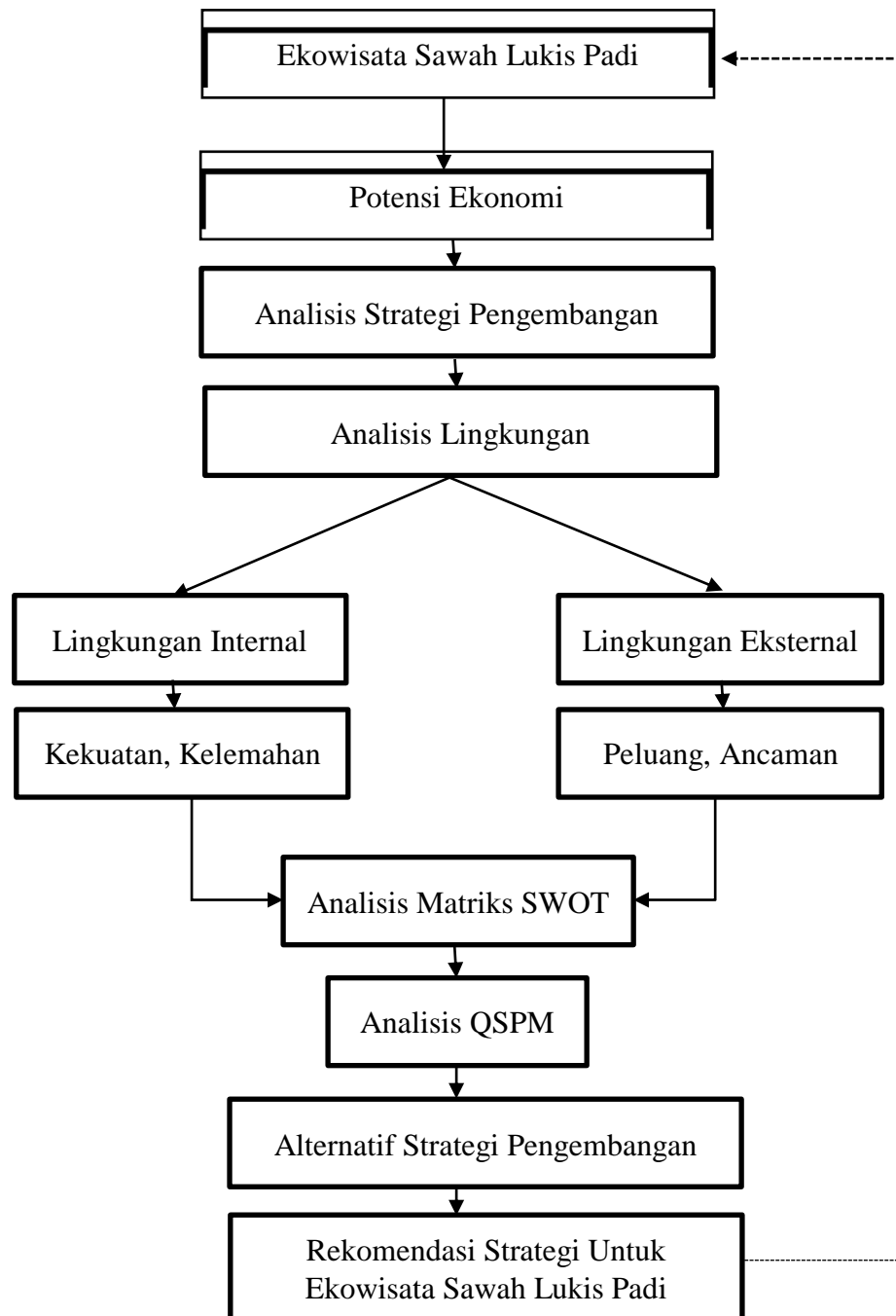
Kertomulyo merupakan salah satu wisata alam di Kota Pati yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai wisata edukasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi daya tarik pengunjung, persepsi, aspirasi, dan partisipasi pengunjung maupun masyarakat dalam pengembangan ekowisata. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2019. Metode yang digunakan adalah survey dengan menggunakan kuesioner untuk pengunjung maupun masyarakat. Responden terdiri dari 25 masyarakat sekitar, 75 pengunjung, dan 1 ketua umum PORDAKWIS “Trisno Segoro” Desa Kertomulyo. Teknik pengambilan sampel untuk masyarakat dan pengelola ekowisata dengan purposive sampling, sedangkan untuk pengunjung dengan accidental sampling. Data dianalisis menggunakan analisis SWOT. Persepsi responden mengenai daya tarik ekowisata, fasilitas, dan aksesibilitas tergolong baik. Partisipasi responden dalam menjaga lingkungan sekitar tergolong baik karena sebagian besar responden tidak setuju dengan adanya tindakan negatif terhadap kawasan ekowisata. Aspirasi responden yaitu pengoptimalan tentang sarana prasarana di kawasan ekowisata. Strategi pengembangan ekowisata yaitu pengembangan ekowisata dengan konsep pelestarian ekosistem serta melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah; peningkatan pemberdayaan masyarakat sekitar dalam mengoptimalkan fasilitas kawasan ekowisata; menjaga ekosistem mangrove dengan cara mengefektifkan rehabilitasi dan penegakan peraturan perlindungan mangrove; serta meningkatkan fasilitas yang dapat digunakan untuk meminimalkan dampak dari abrasi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran operasional Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Dimulai dengan melihat

potensi ekonomi yang terdapat pada Ekowisata Sawah Lukis Padi serta melakukan analisis strategi pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi dengan melihat kondisi lingkungan baik faktor – faktor lingkungan internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan Ekowisata serta faktor – faktor lingkungan eksternal yang merupakan kelemahan dan ancaman yang terdapat pada Ekowisata Sawah Lukis Padi. Setelah faktor lingkungan ekowisata baik internal dan eksternal dapat di ketahui maka dapat disusun alternatif setrategi menggunakan matrix SWOT yang kemudian dari alternatif strategi yang telah di susun dapat ditentukan prioritas strategi bagi ekowisata dengan matrix QSPM maka dengan begitu Ekowisata Sawah Lukis Padi yang terdapat di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjau Utara, Kota Binjai dapat menerapkan strategi prioritas bagi pengembangan Ekowisata. Untuk lebih memperjelas alur dan proses perumusan strategi pengembangan tersebut maka dapat dilihat pada

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

————→ = Dalam ruang lingkup penelitian

- - - - -> = Diluar ruang lingkup penelitian

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study). Studi kasus yang menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul disuatu daerah dimana keadaanya belum tentu sama dengan daerah lain dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hanafiah (2010), metode ini dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat, serta waktu tertentu dan tidak bisa disimpulkan pada daerah tertentu atau kasus lain.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pemilihan tempat berdasarkan kriteria tempat yang sesuai dengan penelitian yang dipilih secara sengaja.

Metode Penarikan Sampel

Dari pra survey yang telah dilakukan diketahui bahwa jumlah populasi Sawah Lukis Padi dilokasi penelitian sebanyak 1 populasi Berdasarkan hal tersebut maka penarikan sampel dari penelitian ini Ekowisata Sawah Lukis Padi yang berada di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai ditentukan dengan metode sensus. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 1 popolasi, Menurut Sugiyono (2016),satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai karakteristik.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan tahapan yang diperlukan dalam pemecahan masalah, agar diketshui pokok persoalan yang sedang dihadapi, sehingga dapat

ditentukan pemecahan masalah yang tepat dalam menghadapi persoalan tersebut.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan para responden melalui daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari kepustakaan, Dinas pariwisata dan juga dari instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Permasalahan penelitian pertama dianalisis secara deskriptif untuk melihat potensi ekonomi dengan menggambarkan fenomena – fenomena yang terdapat pada lokasi penelitian.

serta pada permasalahan penelitian kedua untuk menjelaskan bagaimana keadaan lingkungan internal dan eksternal Ekowisata Sawah Lukis Padi dengan melakukan analisis SWOT dan analisis QSPM untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan menggunakan Matriks SWOT dan Matriks QSPM.

Matrik SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*)

Matrik SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para pembuat keputusan untuk mengembangkan empat jenis strategi yaitu strategi SO (Kekuatan-Peluang), Strategi WO (Kelemahan-Peluang), Strategi ST (Kekuatan Ancaman) dan Strategi WT (Kelemahan-Ancaman). Identifikasi faktor-faktor eksternal dan internal dilakukan secara interaktif antara

responden dan peneliti. Sehingga faktor-faktor internal dan eksternal yang terdapat dalam matriks SWOT berdasarkan hasil kajian dari peneliti yang sudah didiskusikan dengan responden yang dalam hal ini adalah Usaha Budidaya Ulat Hongkong.

Matrik SWOT digunakan untuk menyusun strategi perusahaan. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi SO, strategi WO, strategi WT, dan strategi ST. Langkah-langkah menyusun matrik SWOT adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi peluang eksternal perusahaan yang menentukan
2. Mengidentifikasi ancaman eksternal perusahaan yang menentukan
3. Mengidentifikasi kekuatan internal perusahaan yang menentukan
4. Mengidentifikasi kelemahan internal perusahaan yang menentukan
5. Mencocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan mencatat resultan strategi SO dalam sel yang tepat.
6. Mencocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan mencatat resultan strategi WO dalam sel yang tepat.
7. Mencocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan mencatat resultan strategi ST dalam sel yang tepat.
8. Mencocokkan kelemahan internal dengan ancaman

Tabel 1. Matriks SWOT (Strengths-Weakness-Opportunity-Treats)

IFAS	STRENGTH-S	WEAKNESS-W
EFAS	Faktor-Faktor Kekuatan Internal Perusahaan	Kelemahan Internal perusahaan
OPPORTUNITIES-O	STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
Peluang Faktor Eksternal Perusahaan	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS-T	STRATEGI S-T	STRATEGI S-O
Ancaman Faktor Eksternal Perusahaan	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti, 2014.

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan tersebut untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Ini adalah strategi dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil dari matrik SWOT ini sendiri diharapkan dapat memberikan beberapa alternatif strategi pemasaran yang dapat dipilih oleh pihak manajemen perusahaan agar tujuan awal dari organisasi tercapai dan kegiatan perusahaan dapat memberikan hasil yang maksimal. Dalam perumusan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan diperlukan diskusi lebih mendalam dengan pihak perusahaan sehingga dilakukan Tanya jawab secara *iterative*. Diskusi yang dilakukan dengan perusahaan bertujuan agar dalam penelitian ini dapat merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Pertimbangan perusahaan dan hasil analisis penelitian akan menjadi acuan utama dalam pembuatan matriks SWOT ini.

Metode Perbandingan Berpasangan

Metode ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot setiap faktor penentu internal dan eksternal dengan membandingkan setiap variabel pada baris (horizontal) dengan variabel pada kolom (vertikal). Untuk menentukan bobot setiap faktor penentu internal dan eksternal. Tujuan utama dari metode perbandingan berpasangan ini adalah memberikan bobot untuk setiap faktor penentu yang akan digunakan dalam perhitungan Matriks QSPM.

Tahap-tahap untuk melakukan metode perbandingan berpasangan untuk melakukan pembobotan adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi daftar faktor-faktor utama yang mempunyai dampak penting untuk aspek internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman) perusahaan. Identifikasi faktor internal dengan mendaftarkan kekuatan dan kelemahan

yang dimiliki organisasi, dalam penyajiannya, daftar kekuatan terlebih dahulu ditulis, kemudian daftar kelemahan. Daftar harus spesifik menggunakan persentase, rasio atau angka perbandingan. Data bersifat eksternal berasal dari wawancara atau kuesioner dengan pihak yang mengetahui keadaan perusahaan. Identifikasi faktor eksternal organisasi dilakukan dengan mendaftarkan peluang dan ancaman yang dimiliki organisasi. Hasil kedua identifikasi faktor-faktor tersebut sebagai faktor penentu eksternal dan internal yang akan diberikan bobot

- 2) Penentuan bobot dilakukan dengan jalan mengajukan identifikasi faktor strategis internal dan eksternal kepada pihak manajemen perusahaan dengan menggunakan metode paired comparison atau metode perbandingan berpasangan (Masta, 2006).

Untuk menentukan bobot setiap variabel digunakan skala 1, 2 dan 3. Skala yang digunakan untuk pengisian kolom adalah :

1. jika indikator horisontal kurang penting daripada indikator vertikal
2. jika indikator horisontal sama penting dibandingkan indikator vertikal
3. jika indikator horisontal lebih penting dibanding indikator vertikal

Tabel 2. Penilaian Bobot Faktor Strategi Eksternal dan Internal

Faktor Penentu	A	B	C	D	Total	Bobot
A							
B							
C							
D							
....							
Total							

Sumber: Dewi (2018)

Bobot setiap faktor diperoleh dengan menentukan nilai setiap faktor terhadap jumlah nilai keseluruhan faktor. Bobot yang diberikan pada setiap faktor

berada pada kisaran 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (paling penting). Faktor-faktor yang dianggap mempunyai pengaruh terbesar pada prestasi perusahaan diberi bobot tertinggi, tanpa mempedulikan apakah faktor tersebut kunci kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman. Bobot setiap variabel diperoleh dengan menentukan nilai setiap variabel terhadap jumlah nilai keseluruhan variabel

dengan menggunakan rumus : $A_i = \frac{X_i}{\sum_{i=1}^n X_i}$

dimana : A_i = bobot variabel ke-i

n = jumlah variabel

$i = 1,2,3,\dots,n$

X_i = nilai variabel ke-i

Total bobot yang diberikan sama dengan 1,0

Analisis Matrik QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)

Setelah mengembangkan sejumlah alternatif strategi, perusahaan harus mampu mengevaluasi dan kemudian memilih strategi yang terbaik dan paling cocok dengan kondisi internal perusahaan serta lingkungan eksternal. Penggunaan QSPM dapat dilihat pada Tabel. Ada enam langkah yang harus diikuti untuk membuat matrik QSPM yaitu :

- 1) Menyusun daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang sama dengan matrik SWOT.
- 2) Memberikan bobot untuk masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dilakukan pada metode perbandingan berpasangan.
- 3) Menyusun alternatif strategi yang akan dievaluasi.
- 4) Menetapkan nilai daya tarik (Attractiveness Scores - AS) yang berkisar antara 1 sampai 4. Nilai 1 = tidak menarik, 2 = agak menarik, 3 = cukup

menarik, 4 = sangat menarik. Bila tidak ada pengaruhnya terhadap alternatif strategi yang sedang dipertimbangkan tidak diberikan nilai (AS).

- 5) Menghitung total nilai daya tarik (Total Attractiveness Scores – TAS), kemudian mengalikan bobot dengan nilai daya tarik (AS).
- 6) Menghitung jumlah total nilai daya tarik (TAS). Alternatif strategi yang memiliki nilai total terbesar merupakan strategi yang paling baik.

Tabel 3. Matrik QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)

Fator-Faktor Sukses Strategi	Bobot	Alternatif Strategi					
		Strategi I		Strategi II		Strategi III	
		AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan							
Kelemahan							
Peluang							
Ancaman							
Total							

Sumber: Masta (2006)

Keterangan :

AS = Attractiveness Scores (Nilai Daya Tarik)

TAS = Total Attractiveness Scores (Total Nilai Daya Tarik)

Besaran total nilai dalam QSPM matrik inilah yang menjadi informasi kuantitatif yang menjadi dasar bagi perumusan strategi pengembangan. Rumus strategi dengan demikian menjadi rumusan hasil akhir dari penelitian ini.

Defenisi dan Batasan Operasional

Definisi

1. Ekowisata Sawah Lukis Padi (*Oriza Sativa*) merupakan Ekowisata yang mengusung tema sawah padi yang terdapat di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai.
2. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.
3. Lingkungan internal adalah semua sumber daya manusia dan fisik yang mempengaruhi organisasi.
4. Lingkungan eksternal adalah semua elemen diluar organisasi yang relevan untuk operasi.
5. SWOT adalah metode perancangan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau bisnis.
6. Matriks QSPM (Quantitative Strategic Planning Matriks) merupakan alat analisis yang menentukan nilai daya tarik dari berbagai strategi yang didasarkan akan seberapa jauh faktor-faktor keberhasilan kunci kritis eksternal dan internal dimanfaatkan.

Batasan Operasional

1. Tempat penelitian adalah di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai
2. Populasi adalah keseluruhan dari pegiat ekowisata berbasis pertanian yaitu tanaman padi di Sumatera Utara
3. Sampel adalah populasi yang di jadikan subjek penelitian.

DESKRIPSI DAN GAMBARAN UMUM

Ekowisata Sawah Lukis Padi

Sawah Lukis merupakan salah satu objek wisata baru yang berada di Binjai Sumatera Utara yang menawarkan pemandangan persawahan. Wisata Sawah Lukis Binjai ini memang sedikit mirip dengan Tanbo Art di Jepang yang begitu populer, karena mengubah lahan sawah menjadi kanvas lukisan. Wisata sawah di Binjai ini menempati lahan seluas 2 hektar, membuat kawasan ini sangat memadai untuk dijadikan wisata terintegrasi, meliputi rekreasi, olahraga dan alam.

Saat memasuki kawasan wisata Sawah Lukis Kota Binjai, Anda akan menikmati view persawahan yang memiliki beragam varietas padi. Di pinggiran sawah lukis telah dibentuk trek untuk berjalan bahkan bisa dilewati dengan bersepeda. Tak heran jika tempat ini juga rekomended buat Anda yang suka gowes. Menikmati bersepeda di tengah sawah hijau, tentunya akan memberikan kesegaran yang hakiki.

Selain itu, Sawah Lukis Sumatera Utara juga cocok untuk dijadikan tempat hunting foto selfie. Bagi yang penggemar selfie disana akan mendapatkan gambar bagus, karena Wisata Sawah Lukis menyediakan 10 wahana yang dibangun untuk meramaikan tempat ini. Di bagian tengah sawah, wisatawan akan menjumpai rumah-rumah unik yang ditata begitu ikonik. Rumah unik beratapkan rumbia, ilalang dan menyerupai rumah adat sade Lombok tentu sangat cocok untuk latar belakang swafoto. Bahkan Di setiap sudut Sawah Lukis Cengkeh Turi dipancangkan bambu anyaman yang khas.

Fasilitas

Layaknya tempat wisata populer di Tombok, Sawah Lukis telah memiliki fasilitas yang cukup memadai digunakan para wisatawan. Berikut fasilitas yang dapat Anda nikmati :

- Area Parkir
- Toilet
- Gazebo
- Mushola
- Tempat Bersepeda
- Menu Makanan dan Minuman

Untuk HTM di Wisata Sawah Lukis sebenarnya gratis, hanya saja wisatawan harus akan dikenakan biaya ketika membeli menu makanan dan minuman di Sawah Lukis Binjai.

Untuk dapat masuk di lokasi wisata, pengunjung akan dikenakan Tiket Masuk Wisata Sawah Lukis Binjai sebesar 0 rupiah alias gratis, ya wisatawan cukup membeli menu makanan dan minuman saja. Harga menu di Wisata Sawah Lukis Binjai mulai Rp 10.000 hingga Rp 100.000.

Lokasi

Alamat Wisata Sawah Lukis Binjai berada di Desa Cengkeh Turi, Binjai Utara, Kabupaten Binjai, Sumatera Utara. Untuk akses menuju Sawah Lukis Binjai cukup bersahabat, hanya sedikit menanjak jalannya, mengingat lokasinya berada di ketinggian 205 Mdpl.

Jam Buka Sawah Lukis Sumatera Utara

Mengenai Jam Buka/Jam Operasional Wisata Sawah Lukis Binjai dibuka mulai pukul 07.00 hingga 19.00.

Karakteristik Sampel

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah produsen ulat hongkong. Karakteristik sampel dibedakan menjadi beberapa golongan antara lain, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan luas lahan. Berikut adalah penjabaran karakteristik sampel dari produsen ulat hongkong.

Lama Usaha

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan pengalaman dibedakan menjadi 1 satu golongan. Untuk lebih jelasnya datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Lama Usaha

No		Jumlah
1	Pengalaman	2
2	Jumlah (Jiwa)	1
3	Persentase (%)	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui kelompok sampel berdasarkan pengalaman yang terbanyak berada pada kelompok 2 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 100% dari total keseluruhan sampel. Karena dari pra survey yang telah

dilakukan diketahui bahwa jumlah populasi Ekowisata Sawah Lukis Padi dilokasi penelitian sebanyak 1 produsen. Berdasarkan hal tersebut maka sampel ditentukan dengan metode sensus atau sampel jenuh. Artinya seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 1 Ekowisata.

Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

No		Jumlah
1	Rentang Usia (Tahun)	42
2	Jumlah (Jiwa)	1
3	Persentase (%)	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada rentang usia 42 tahun, yakni 1 orang atau 100% dari keseluruhan jumlah sampel.

Luas lahan

Karakteristik sampel berdasarkan Luas Lahan yang dimiliki dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6. Jumlah Luas Lahan Pelaku Usaha

No		Jumlah
1	Luas Lahan M ²	500
2	Jumlah (Jiwa)	1
3	Persentase (%)	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak berada pada kelompok Luas lahan 5000m², yakni 1 orang atau 100% dari keseluruhan jumlah sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Ekonomi Ekowisata Sawah Lukis Padi

Ekowisata Sawah Lukis Padi Kota Binjai memiliki potensi ekonomi yang sangat baik dimana secara ekonomi ekowisata Sawah Lukis Padi menaikan nilai dari bidang pertanian yaitu sawah padi yang terdapat di lokasi ekowisata selain dapat memperoleh hasil produksi juga dapat memperoleh keuntungan tambahan yang sangat besar dengan menjadikan sawah padi tersebut tempat wisata yang dipadukan dengan konsep kekinian. Selain itu keberadaan ekowisata ini menciptaka peluang bagi warga Desa Cengkeh Turi untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dengan bekerja di Ekowisata Sawah Lukis Padi dan membuka gerai makanan di sekitar lokasi ekowisata. Ekowisata Sawah Lukis Padi ini juga dapat meraih omset sebesar RP.400.000.000 perbulan dari penjualan tiket sebanyak 5000 tiket/bulan dan penawaran berbagai produk olahan makanan yang terdapat pada Ekowisata Sawah Lukis Padi pada saat musim penghijau atau tanaman padi sedang proses produksi sedang pada masa panen dapat meraih omset sebesar Rp 300.000.000.dengan penjualan tiket sebanyak 2000 tiket/ bulan. Hal ini jelas mengaskan bahwa terdapat potensi yang sangat baik pada Ekowisata Sawah Lukis Padi tersebut. Untuk rincian penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Hijau dapat dilihat pade tabel 7.

Tabel 7. Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Hijau.

No	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Tiket + Minuman (Bonus)	5.000	20.000	100.000.000
2	Makanan	10.000	15.000	150.000.000
3	Sewa Foto	5.000	25.000	125.000.000
4	Sewa Layangan	2.500	10.000	25.000.000
Jumlah				400.000.000

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7, maka diperoleh penerimaan ekowisata sawah lukis sebesar Rp400.000.000 yang terdiri tiket, makanan, sewa foto dan sewa layangan dengan harga penerimaan yang diterima pada tiket sebesar Rp100.000.000 dengan jumlah tiket yang dikeluarkan sebanyak 5.000 per bulan Musim Hujan dengan harga Rp20.000, makanan sebesar Rp150.000.000 dengan jumlah makanan dihabiskan 10.000 dengan harga sebesar Rp15.000, sewa foto penerimaan yang diterima sebesar Rp125.000.000 dengan jumlah yang dikeluarkan sebanyak 5.000 dengan harga Rp25.000 dan sewa layangan penerimaan diterima sebesar Rp25.000.000 dengan jumlah yang dikeluarkan 2.500 dengan harga sebesar Rp.10.000.

Tabel 8. Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Panen.

No	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Tiket + Minuman (Bonus)	4.000	20.000	80.000.000
2	Makanan	10.000	15.000	150.000.000
3	Sewa Foto	2.000	25.000	50.000.000
4	Sewa Layangan	2.000	10.000	20.000.000
Jumlah				300.000.000

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7, maka diperoleh penerimaan ekowisata sawah lukis sebesar Rp300.000.000 yang terdiri tiket, makanan, sewa foto dan sewa layangan

dengan harga penerimaan yang diterima pada tiket sebesar Rp80.000.000 dengan jumlah tiket yang dikeluarkan sebanyak 4.000 per bulan Musim Hujan dengan harga Rp20.000, makanan sebesar Rp150.000.000 dengan jumlah makanan dihabiskan 10.000 dengan harga sebesar Rp15.000, sewa foto penerimaan yang diterima sebesar Rp50.000.000 dengan jumlah yang dikeluarkan sebanyak 2.000 dengan harga Rp25.000 dan sewa layangan penerimaan diterima sebesar Rp20.000.000 dengan jumlah yang dikeluarkan 2.000 dengan harga sebesar Rp.10.000.

Analisis Lingkungan Internal Strategi “Ekowisata Sawah Lukis Padi”.

Analisis lingkungan internal merupakan tahap untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh “ Ekowisata Sawah Lukis Padi” dalam menghadapi persaingan. Lingkungan internal dapat diamati dengan pendekatan secara langsung melalui tanya jawab dan observasi atau pengamatan langsung

Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Tabel 9. Kekuatan dan kelemahan “ Ekowisata Sawah Lukis Padi” berdasarkan faktor Internal Usaha.

	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal Ekowisata Sawah Lukis Padi	a. Lokasi strategis b. Tiket masuk terjangkau c. Fasilitas menarik d. Edukasi alam	a. Bergantung pada musim tanam b. Kurangnya promosi

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Dari Tabel diatas maka dapat dilihat beberapa faktor intenal kekuatan dan faktor kelemahan usaha budidaya ulat hongkong sebagai berikut :

Kekuatan

a. Lokasi strategis

Jarak yang tidak jauh dari Kota Binjai menuju kelokasi Ekowisata Sawah Lukis Padi +- 10 KM menjadikan tempat yang strategis dimana pengunjung tidak perlu pergi jauh untuk menuju lokasi Ekowisata karena jarak yang dekat dan infrastruktur jalan yang sangat baik yaitu jalan aspal yang membuat pengunjung lebih nyaman Ketika berkendara menuju liokasi ekowisata. hal ini merupakan salah satu kekuatan yang ada pada Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai.

b. Tiket masuk terjangkau

Tiket masuk yang dibanderol dengan harga Rp. 20.000/ orang dengan fasilitas mendapat satu jenis minuman dengan berbagai pilihan yang di tawarkan kepada para pengunjung mulai dari olahan jus buah – buahan, kpi dan minuman lainnya, selain itu para pengunjung dapat memilih tempat untu bersantai seperti pondok pondok yang disediakan secara gratis maka dari itu menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki Oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai.

c. Fasilitas menarik

Fasilitas yang ditawarkan oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai kepada para pengunjung terbilang menarik selain mendapatkan gratis minuman dengan berbagai pilihan yang di sediakan, para pengunjung juga dapat menikmati waktu istirahat di tempat – tempat yang

ada di lokas Ekowisata seperti pondok – pondok santai dan juga tempat untuk berfoto ria secara gratis.

d. Edukasi alam

Edukasi alam merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki Ekowisata Sawah Lukis di Binjai dimana secara tidak langsung para pengunjung dapat mengetahui bahwa pertanian terkhusus tanaman padi merupakan salah satu bidang yang memiliki potensi apabila dapat dikelola dengan baik Ketika datang berkunjung.

Kelemahan

a. Bergantung pada musim tanam

Musim tanam yang serempak menjadi salah satu kelemahan yang ada pada Ekowisata Sawah Lukis Padi dimana Ketika sudah memasuki waktu panen maka pemandangan pada Ekowisata Sawah Padi Lukis di Kota Binjai menjadi tidak menarik dikarenakan sudah tidak ada pemandangan hamparan padi hal ini akan sangat mempengaruhi minat para pengunjung.

b. Kurangnya promosi

Promosi yang masih kurang gencar dilakukan juga menjadi salah satu kelemahan dari Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai. Dimana promosi masih jarang dilakukan seperti memanfaatkan media sosial Instagram yang seharusnya dapat menjadi salah satu factor penarik bagi pengunjung yang belum mengetahui keberadaan lokasi Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai.

Analisis Lingkungan Eksternal Strategi “Ekowisata Sawah Lukis Padi”.

Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengevaluasi keadaan serta kejadian yang berada di luar lingkungan perusahaan. Analisis terhadap lingkungan eksternal merupakan tahap untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan.

Identifikasi Peluang dan Ancaman

Tabel 10. Peluang dan ancaman “Ekowisata Sawah Lukis Padi” berdasarkan faktor Internal Ekowisata.

	Peluang	Ancaman
Faktor Eksternal Ekowisata Sawah Lukis Padi	a. Minat pengunjung	a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata
	b. Inovasi lahan pertanian	b. Kurangnya pengawasan
	c. Destinasi pariwisata baru	pengelola c. Pandemi COVID-19
	d. Terbukanya lapangan kerja	

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Dari Tabel diatas maka dapat dilihat beberapa faktor intenal peluang dan faktor ancaman Ekowisata Sawah Lukis Padi sebagai berikut :

Peluang

a. Minat pengunjung

Minat pengunjung pada sector pariwisata menjadi salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai terlebih lagi Ekowisata Sawah Lukis Binjai menjadi satu – satunya ekowisata yang mengkolaborasikan konsep wisata dengan pertanian di Kota binjai.

b. Inovasi lahan pertanian

Inovasi lahan pertanian menjad salah satu peluang yang dimiliki Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai dimana yang pada dasarnya lahan pertanian biasa hanya dimanfaatkan menjadi tempat produksi produk pertanian kini dimanfaatkan menjadi tempat wisata dengan mengkolaborasikan konsep pariwisata dengan pertanian yang berujung pada pendapatan yang besar bagi Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai.

c. Destinasi pariwisata baru

Ekowisata Sawah Lukis Padi di Binjai merupakan tempat wisata baru yang memadukan konsep pariwisata dengan Pertanian menjadi tempat wisata, hal ini merupakan salah satu peluang yang dimiliki oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota binjai.

d. Terbukanya lapangan kerja

Dengan adanya keberadaan Ekowisata Sawah Lukis di Kota Binjai menjadi tempat yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi warga

sekitar. Selain dapat bekerja pada Ekowisata warga sekitar juga dapat membuka usaha sekitaran areal lokasi ekowisata yang sebelumnya merupakan lahan kurang Komersil.

Ancaman

a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata

Tingginya persaingan bisnis dalam pariwisata menjadi salah satu ancaman yang harus dihadapi oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai dimana adanya pelaku usaha lain pada sector pariwisata dapat mempengaruhi berjalannya Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai

b. Kurangnya pengawasan pengelola

Kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pemilik kepada pengelola membuat berjalannya Ekowisata Sawah Lukis Padi berjalan kurang baik hal ini merupakan salah satu ancaman yang harus di hadapi oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi sehingga dapat berjalan dengan baik.

c. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID – 19 merupakan ancaman ekonomi secara internasional yang berdampak langsung pada berjalannya aktifitas ekonomi dunia yang secara langsung mempengaruhi berjalannya Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai maka dari itu Pandemi COVID – 19 menjadi salah satu ancaman yang harus dihadapi Ekowisata Sawah Lukis Padi di Kota Binjai.

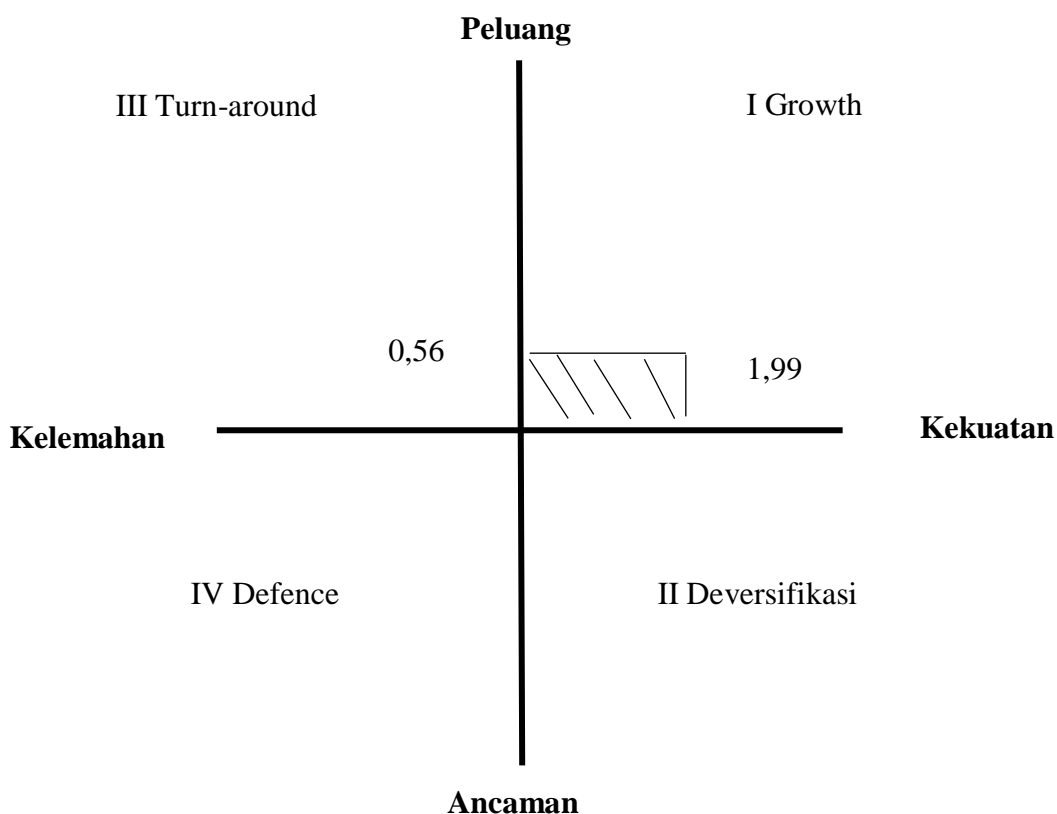
Tabel. 11. Matriks Faktor Internal dan Eksternal Pada “Ekowisata Sawah Lukis Padi”

Faktor Internal	Bobot	Ranting	Bobot x Ranting
Kekuatan :			
Tiket masuk terjangkau	0,13	4	0,52
Fasilitas Menarik	0,17	4	0,68
Edukasi alam	0,20	4	0,80
Lokasi strategis	0,10	4	0,40
Subtotal	0,6	16	2,4
Kelemahan:			
Bergantung pada musim	0,25	1	0,25
Kurangnya promosi	0,15	2	0,3
Subtotal	0,4		0,55
TOTAL	1	16	2,95
Faktor Eksternal	Bobot	Ranting	Bobot x Ranting
Peluang:			
Minat pengunjung	0,13	4	0,52
Inovasi lahan pertanian	0,18	3	0,54
Destinasi pariwisata baru	0,17	3	0,51
Terbukanya lapangan kerja	0,18	3	0,54
Subtotal	0,31	7	1,06
Ancaman:			
Tingginya pesaing bisnis pariwisata	0,12	1	0,12
Kurangnya pengawasan pengelola	0,15	2	0,3
Pandemi COVID-19	0,07	2	0,14
Subtotal	0,34	5	0,56
TOTAL	0,65	12	1,62

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2021

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa faktor internal dengan skor tertinggi adalah Edukasi alam dengan nilai skor 0,80 yang merupakan kekuatan pada “Ekowisata Sawah Lukis Padi”. Kemudian kelemahan dengan skor tertinggi Kurangnya promosi dengan nilai skor 0,3. Sedangkan pada faktor eksternal pada peluang dengan skor tertinggi adalah Inovasi lahan pertanian dan Terbukanya lapangan kerja dengan nilai skor 0,54. Dan skor tertinggi pada ancaman terdapat pada Kurangnya pengawasan pengelola dengan nilai skor 0,3.

Dari hasil analisis dari Tabel 11 Matriks faktor internal mempunyai total nilai skor 2,95. Dan pada Tabel. Matriks faktor eksternal mempunyai total nilai skor 1,62. Selanjutnya nilai total skor dari masing- masing faktor dapat dirinci, kekuatan: 2,54, kelemahan: 0,55, Peluang: 1,06, ancaman: 1,62. Maka diketahui nilai dari kekuatan diatas nilai kelemahan selisih (+) 1,99 dan nilai peluang diatas nilai ancaman selisih (-) 0,56. Dari indentifikasi faktor- faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram analisis SWOT, dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar.3 Diagram Analisis SWOT Hasil Pengolahan Data Internal Dan Eksternal

Dari gambar diagram di atas, sangat jelas menunjukkan bahwa Ekowisata Sawah Lukis Padiberarti perusahaan mempunyai peluang dan kekuatan. Strategi yang

harus diambil dalam kondisi seperti ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif atau growth oriented strategy dengan memanfaatkan peluang yang ada serta kekuatan internal yang dimiliki perusahaan

Formulasi Strategi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi

Berdasarkan dari hasil identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka dapat disusun matriks SWOT. Formulasi matriks SWOT akan memberikan berbagai alternatif strategi diantaranya strategi S-O, strategi S-T, strategi W-O dan strategi W-T. Dalam perumusan matriks SWOT yang dilakukan untuk Ekowisata Sawah Lukis Padi juga harus dapat merumuskan strategi yang dapat diterapkan kedalam Ekowisata Sawah Lukis Padi. Analisis strategi pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan strategi pengembangan bagi Ekowisata Sawah Lukis Padi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Dalam analisis SWOT yang dibuat ini terdapat beberapa strategi yang efektif untuk dijalankan yang belum pernah dilakukan oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi. Perumusan alternatif strategi dibuat berdasarkan persetujuan dan wawancara dengan pelaku usaha sehingga alternatif strategi yang dirumuskan dalam matriks SWOT merupakan alternatif strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Formulasi strategi dengan menggunakan matriks SWOT dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 10. Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi (Oriza Sativa) Di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai

<p>Faktor Internal</p> <p>Faktor eksternal</p>	<p>Kekuatatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lokasi strategis b. Tiket masuk terjangkau c. Fasilitas menarik d. Edukasi alam 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bergantung pada musim tanam b. Kurangnya promosi
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Minat pengunjung b. Inovasi lahan pertanian c. Destinasi pariwisata baru d. Terbukanya lapangan kerja 	<p>Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat edukasi tentang wisata alam terkhususnya tanaman Padi 2. Menambah fasilitas kekinian dengan mengkolaborasikan konsep pertanian 	<p>Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan system tanam yang bervariasi waktu 2. Melakukan pengawasan yang lebih aktif pada berjalannya Ekowisata 3. Mempertahankan kualitas pelayanan Ekowisata Sawah Lukis Padi
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata b. Kurangnya pengawasan pengelola c. Pandemi COVID-19 	<p>Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat tawaran menarik dari harga tiket yang ditawarkan 2. Tetap menerapkan PROKES guna menjaga keamanan Kesehatan Bersama 	<p>Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan Ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih aktif lagi

Dari Tabel di atas terdapat alternatif alternatif strategi yang dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut. Keempat strategi tersebut dibahas lebih jelas dibawah ini.

1) Strategi S-O (Strength-Opportunities)

Strategi S-O adalah strategi yang memanfaatkan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat meraih peluang yang ada guna memaksimalkan keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Kekuatan yang menjadi pertimbangan dalam analisis strategi S-O adalah Lokasi strategis, Tiket masuk terjangkau, Fasilitas menarik, serta Edukasi alam.

Sementara peluang yang dapat dimanfaatkan adalah Minat pengunjung, Inovasi lahan pertanian, Destinasi pariwisata baru, serta Terbukanya lapangan kerja dimana Strategi S-O yang dirumuskan dari matriks SWOT untuk Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah Membuat edukasi tentang wisata alam terkhususnya tanaman padi dimana pengunjung akan semakin merasa bahwa Ketika berkunjung akan mendapatkan suasana yang rileks dan wawasan baru mengenai tanaman padi yang ada di Lokai Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

Menambah fasilitas kekinian dengan mengkolaborasikan konsep pertanian dianggap sangat perlu guna menarik pengunjung yang pada dasarnya saat ini trend tempat wisata di picu dari fasilitas yang menarik seperti tempat untuk pengambilan object photo yang kekinian. Hal ini akan sangat mempengaruhi berjalannya Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai

2) Strategi W-O (Weakness-Opportunities)

Strategi W-O adalah strategi menggunakan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah Minat pengunjung, Inovasi lahan pertanian, Destinasi pariwisata baru, serta Terbukanya lapangan kerja. Kelemahan yang perlu diatasi adalah Bergantung pada musim tanam dan Kurangnya promosi. Strategi W-O yang dirumuskan dari analisis SWOT adalah Melakukan system tanam yang bervariasi waktu merupakan cara yang paling tepat untuk mengantisipasi apabila sudah memasuki waktu panen padi yang berdampak langsung pada pemandangan padi yang subur pada Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

Melakukan pengawasan yang lebih aktif pada berjalannya Ekowisata contohnya seperti memperhatikan pengunjung agar tidak ada perbuatan yang dapat merusak lingkungan yang pada dasarnya terletak di areal lahan sawah sehingga tanaman padi akan rusak dan menyebabkan kerusakan pada Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

Mempertahankan kualitas pelayanan Ekowisata Sawah Lukis Padi sangat penting dikarenakan Ketika pelayanan yang di berikan oleh Ekowisata tetap prima maka para pengunjung akan merasa nyaman dan datang Kembali berkunjung pada Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai yang secara langsung akan meningkatkan finansial Ekowisata Sawah Lukis Padi.

3) Strategi S-T (Strength-Threats)

Strategi S-T adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghadapi ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan. Kekuatan yang digunakan dalam perumusan strategi S-T adalah Lokasi strategis, Tiket masuk terjangkau, Fasilitas menarik, serta Edukasi alam. Serta ancaman yang harus dihadapi Ekowisata Sawah Lukis Padi yaitu Tingginya pesaing bisnis pariwisata, Kurangnya Pengawasan pengelola serta Pandemi COVID-19. Dimana Strategi S-T yang dirumuskan dari analisis SWOT untuk Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah Membuat tawaran menarik dari harga tiket yang ditawarkan contohnya memberikan bonus berupa pernak Pernik khas dari Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Hal ini merupakan cara yang baik dilaksanakan karena akan berdampak pada pengunjung Ekowisata Sawah Lukis Padi.

Tetap menerapkan PROKES guna menjaga keamanan dan Kesehatan Bersama merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena pada masa Pandemi COVID -19 ini contohnya mewajibkan para pengunjung menggunakan masker, menjaga jarak, dan menyediakan tempat untuk mencuci tangan bagi para pengunjung yang baru datang, dengan begitu para pengunjung akan merasa aman Ketika berkunjung pada Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

4) Strategi W-T (Weakness-Threats)

Strategi W-T merupakan strategi meminimalisasikan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghadapi ancaman yang akan dihadapi.

Kelemahan yang harus di atasi oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah Bergantung pada musim tanam dan Kurangnya promosi.

. Ancaman yang harus dihindari Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah Tingginya pesaing bisnis pariwisata, Kurangnya Pengawasan pengelola serta Pandemi COVID-19. Sehingga strategi yang harus dilakukan adalah Mempromosikan Ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih aktif lagi mengingat banyaknya pesaing dalam sector pariwisata yang telah melakukan promosi untuk mempromosikan tempat wisatanya, oleh karena itu Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai Haruslah di lakukan dengan lebih aktif lagi.

Tahap Keputusan Strategi dalam Analisis Matriks QSPM

Tahap selanjutnya adalah tahap pengambilan keputusan dalam menentukan prioritas strategi yang paling tepat untuk dilaksanakan oleh Ekowisata Sawah Lukis Padi Terlebih dahulu, maka dilakukan analisis QSPM. Responden dari analisis ini adalah pelaku usaha Dengan pertimbangan pelaku usaha memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan dalam penentuan strategi karena dianggap sebagai yang paling memahami Ekowisata Sawah Lukis Binjai .

Dalam membuat analisis QSPM diperlukan beberapa langkah seperti berikut ini:

1. Membuat daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dan memberikan bobot pada setiap variabel sesuai dengan hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden (Lampiran 3). Pembobotan untuk setiap variabel yang ada di

lingkungan internal dan eksternal menggunakan metode perbandingan berpasangan.

Nilai bobot diberi angka 1, 2, dan 3 dimana dengan ketentuan sebagai berikut :

1 : jika indikator horisontal kurang penting dari pada indikator vertikal

2 : jika indikator horisontal sama penting dibandingkan indikator vertikal

3 : jika indikator horisontal lebih penting dibanding indikator vertikal

Menentukan bobot rata-rata dari masing-masing variable. Bobot rata-rata diperoleh dengan cara merata-ratakan penilaian bobot dari masing-masing responden yang kemudian bobot tersebut yang dijadikan bobot perhitungan dalam masing-masing variabel.

Menetapkan nilai daya tarik (attractive score) pada masing-masing strategi dari variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang telah diperoleh pada analisis SWOT sesuai dengan hasil kuesioner yang telah diberikan.

Menghitung total nilai daya tarik (total attractive score) yang dituliskan dalam matriks QSPM dengan cara mengalikan bobot dari setiap variabel dengan nilai (AS) pada masing-masing strategi (Lampiran 5). Nilai daya tarik merupakan ketertarikan responden yang merupakan pemegang keputusan tertinggi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis terhadap alternatif strategi yang dirumuskan. Nilai ketertarikan dilihat dari variabel-variabel yang diperoleh di analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

Strategi dengan nilai (TAS) terbesar merupakan strategi prioritas yang cocok untuk direkomendasikan kepada Ekowisata Sawah Lukis Padi Berdasarkan dari hasil QSPM pada Lampiran 5 maka dapat dilihat hasil dari analisis matriks SWOT menghasilkan alternatif strategi yaitu strategi S-O, strategi S-T, strategi

W-O dan strategi W-T yang kemudian dihitung nilai daya tariknya berdasarkan pendapat dari responden. Penjabaran dari hasil strategi-strategi tersebut berdasarkan hasil analisis QSPM adalah sebagai berikut :

1. Membuat edukasi tentang wisata alam terkhususnya tanaman Padi (TAS = 6,16)
2. Menambah fasilitas kekinian dengan mengkolaborasikan konsep pertanian (TAS = 5,26)
3. Membuat tawaran menarik dari harga tiket yang di tawarkan (TAS = 5,93)
4. Tetap menerapkan PROKES guna menjaga keamanan Kesehatan bersama (TAS = 4,96)
5. Melakukan system tanam yang bervariasi waktu (TAS = 6,16)
6. Melakukan pengawasan yang lebih aktif pada berjalannya Ekowisata (TAS = 6,43)
7. Mempertahankan kualitas pelayanan Ekowisata Sawah Lukis Padi (TAS = 5,82)
8. Mempromosikan Ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih aktif lagi (TAS = 6,59)

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka alternatif strategi yang menjadi prioritas Ekowisata Sawah Lukis Padi berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal yang dimilikinya adalah strategi S-O dengan Mempromosikan ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih aktif lagi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekowisata Sawah Lukis Padi Kota Binjai memiliki potensi ekonomi yang sangat baik dimana secara ekonomi ekowisata Sawah Lukis Padi menaikan nilai dari bidang pertanian
2. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal Ekowisata Sawah Lukis Padi terdapat empat kekuatan yaitu lokasi strategis, tiket masuk terjangkau, fasilitas menarik, dan edukasi alam serta lingkungan eksternal Ekowisata Sawah Lukis Padi terdapat peluang yaitu minat pengunjung, inovasi lahan pertanian, destinasi pariwisata baru dan terbukanaya lapangan kerja

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat bahwa pengembangan sangat penting pengaruhnya dalam suatu usaha, oleh karena itu saran yang dapat diberikan untuk Ekowisata Sawah Lukis Padi adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kegiatan promosi sesuai dengan prioritas alternatif strategi yang telah dirumuskan.
- 2) Lebih mengenalkan keberadaan Ekowisata Sawah Lukis Padi kepada masyarakat sesuai dengan prioritas alternatif strategi yang telah dirumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali 2017.
- Damanik, J dan H. F. Weber . 2006. Perencanaan Ekowisata dari Teori Ke Aplikasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Hanafiah, S. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Heriawan, R. 2004. Peranan dan Dampak Parawisata Pada Perekonomian Indonesia. Suatu Pendekatan Model I-O dan SAM. Disertasi. Institut Pertanian Bogor.
- Kurnianto. I. M. 2008. Pengembangan Ekowisata (*Ecotourism*) Di Kawasan Waduk Cacaban Kabupaten Tegal. Tesis Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Dipenorogo Semarang.
- Dewi, A.T.. 2018. Analisis Strategi Pemasaran Bouquet Bunga (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- David, F. R. 2010. Manajemen Strategis : Konsep. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafiah dan Suhana. 2010. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat. 2016. Strategi Pengembangan Ekowisata di Desa Kinarum Kabupaten Tabalong. Jurnal Hutan Tropis Volume 4 No. 3 . ISSN 2337-7771. Dinas Kehutanan Kabupaten Tabalong. Kalimantan Utara
- Juhendi, E. 2008. Pengembangan Pertanian Hemat Air melalui SRI (System of Rice Intensification) dan PET (Pembelajaran Ekologi Tanah). Departemen Pekerjaan Umum, Cirebon.
- John A dan Il. Pearce 2014. Manajemen strategi, Jakarta: Salemba Empat.
- Masta dan Hermawati. 2006. Analisis Manajemen Strategis PT. Anggrek Persada Indah Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Anggrek Dendrobium (Skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Makarim, A. K dan I. Las. 2005. Terobosan Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Irigasi melalui Pengembangan Model Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT). Badan Litbang Pertani an. Hal. 115127.
- Pratiwi. 2018. Strategi Pengembangan Ekowisata Dalam Upaya Mendukung Pemberdayaan Petani di Perkotaan. Jurnal Bakti Saraswati Vol. 07 No. 02. ISSN : 2088-2149. September 2018. Universitas Maharaswati Denpasar.

- Rangkuti dan Freddy. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building
- Sondang. P. 2012. Manajemen stratejik ,Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulardiono. 2019. Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Konservasi Mangrove Pantai Kertomulyo, Trangkil, Pati. JOURNAL OF MAQUARES 8 (3): 169-176, 2019. Universitas Dipenegoro
- Susanto. 2014. Manajemen Strategi Komprehensif, Jakarta: Erlangga dan Bumi Aksara

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA SAWAH LUKIS

PADI (*Oriza Sativa*) DI DESA CENGKEH TURI,

KECAMATAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/saudara/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Mega Puspita Sari**

NPM : **1704300024**

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuisisioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya

Mega Puspita Sari

Kuesioner Penelitian

A. Karakteristik Responden

Nama : Ahmadi
Alamat : Cengkeh Turi
Usia : 42 thn
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pendidikan : S-1
Pekerjaan : Pengusaha
Status : Pemilik
Jumlah Tanggungan : 4 (Orang)

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (*) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :
SS : Sangat Setuju (4)
S : Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu/ berikan sehingga informasi yang bapak/ibu berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

TUJUAN KUESIONER PENELITIAN

Analisis Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
KEKUATAN (STRENGHT)					
1	Lokasi strategis	*			
2	Tiket masuk terjangkau		*		
3	Fasilitas menarik		*		
4	Edukasi Ekowisata	*			
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	Bergantung pada musim tanam	*			
2	Kurangnya Promosi		*		

Analisis Matriks EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

PERNYATAAN		JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
PELUANG (OPPORTUNITIES)					
1	Minat Pengunjung		*		
2	Inovasi Lahan Pertanian	*			
3	Destinasi Priwisata Baru	*			
4	Terbukanya Lapangan Kerja	*			
ANCAMAN (THREATS)					
1	Tingginya Pesaing Bisnis Pariwisata	*			
2	Kurangnya Pengawasan Pengelola			*	
3	Pandemic COVID-19			*	

Tujuan Kuisioner Penelitian Bobot

Untuk mendapatkan penilaian responden mengenai faktor-faktor strategi internal dan strategi eksternal pengembangan yaitu dengan cara pemberian bobot terhadap seberapa besar faktor tersebut dapat mempengaruhi atau membentuk keberhasilan Strategi Pengembangan Ekowisata Sawah Lukis Padi (*Oriza Sativa*) Di Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai

Petunjuk pengisian kuisioner pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman perusahaan. Pemberian nilai dari setiap variabel dilakukan berdasarkan atas perbandingan secara berpasangan antara dua

faktor yang mempengaruhi Ekowisata Sawah Lukis Padi. Metode tersebut digunakan untuk memberikan penilaian terhadap bobot setiap faktor penentu (strategi) internal dan eksternal.

Cara membaca perbandingan dimulai dari variabel pada baris 1 (huruf cetak miring) terhadap kolom 1 (huruf cetak tegak), lalu variabel pada baris 2 terhadap kolom 1, dan seterusnya secara konsisten.

Untuk menentukan pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan Ekowisata Sawah Lukis Padi.

1. Jika indikator horizontal kurang penting dibandingkan dengan indikator vertical.
2. Jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertical.
3. Jika indikator horizontal lebih penting dibandingkan dengan indikator vertical.

➤ Pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan Ekowisata Sawah Lukis Padi .

Faktor Strategi Internal	A	B	C	D	E	F	Total	Bobot
(A)		2	1	1	1	1		
(B)	2		2	1	1	2		
(C)	3	2		2	1	2		
(D)	3	3	2		1	3		
(E)	3	3	3	3		3		
(F)	3	2	2	1	1			
Total								

Keterangan

Kekuatan

- a. Lokasi strategis
- b. Tiket masuk terjangkau
- c. Fasilitas menarik
- d. Edukasi alam

Kelemahan

- a. Bergantung pada musim tanam
- b. Kurangnya promosi

Pembobotan terhadap peluang dan ancaman Ekowisata Sawah Lukis Binjai

Faktor Strategi External	A	B	C	D	E	F	g	Total	Bobot
(A)		1	1	1	3	2	3		
(B)	3		2	2	3	2	3		
(C)	3	2		2	2	2	3		
(D)	3	2	2		3	2	3		
(E)	1	1	2	1		2	3		
(F)	2	2	2	2	2		3		
(G)	1	1	1	1	1	1			
Total									

Keterangan

Peluang

- a. Minat pengunjung
- b. Inovasi lahan pertanian
- c. Destinasi pariwisata baru
- d. Terbukanya lapangan kerja

Ancaman

- a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata
- b. Kurangnya pengawasan pengelola
- c. Pandemi COVID-19

Pemberian nilai rating terhadap faktor internal dan eksternal Koperasi Serba

Usaha Muara Baimbai

SWOT	Rating			
	Sangat Besar (SB)	Besar (B)	Kecil (K)	Sangat Kecil (SK)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4

Menurut bapak/ibu bagaimana faktor kekuatan tersebut mempengaruhi kondisi Ekowisata Sawah Lukis Padi

Kekuatan	4	3	2	1
a. Lokasi strategis	Ya			
b. Tiket masuk terjangkau	Ya			
c. Fasilitas menarik	Ya			
d. Edukasi alam	Ya			

Pemberian nilai rating terhadap kelemahan Ekowisata Sawah Lukis Padi. Menurut bapak/ibu bagaimana kelemahan tersebut mempengaruhi Ekowisata Sawah Lukis Padi

Kelemahan	1	2	3	4
a. Bergantung pada musim tanam	Ya			
b. Kurangnya promosi		Ya		

Pemberian nilai rating terhadap peluang Ekowisata Sawah Lukis Padi. Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan usaha dalam merespon peluang tersebut.

Peluang	4	3	2	1
a. Minat pengunjung	Ya			
b. Inovasi lahan pertanian		Ya		
c. Destinasi pariwisata baru		Ya		
d. Terbukanya lapangan kerja		Ya		

Pemberian nilai rating terhadap ancaman Ekowisata Sawah Lukis Padi. Menurut bapak/ibu bagaimana pengaruh ancaman terhadap Ekowisata Sawah Lukis Padi

Ancaman	1	2	3	4
a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata	Ya			
b. Kurangnya pengawasan pengelola		Ya		
c. Pandemi COVID-19		Ya		

PENENTUAN *ATTRACTIVENESS SCORE*

Petunjuk Umum:

Di bawah ini terdapat alternatif strategi hasil dari matriks SWOT berdasarkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tujuan:

Menentukan daya tarik setiap strategi berkaitan dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dirumuskan sehingga dapat dicari prioritas strategi menggunakan matriks QSP.

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda (√) pada strategi-strategi berikut yang menarik menurut Ibu/Bapak.

STRATEGI		Menarik	Tidak Menarik
ST1	Membuat edukasi tentang wisata alam terkhususnya tanaman Padi	*	
ST2	Menambah fasilitas kekinian dengan mengkolaborasikan konsep pertanian	*	
ST3	Membuat tawaran menarik dari harga tiket yang ditawarkan	*	
ST4	Tetap menerapkan PROKES guna menjaga keamanan Kesehatan Bersama	*	
ST5	Melakukan system tanam yang bervariasi waktu	*	

ST6	Melakukan pengawasan yang lebih aktif pada berjalannya Ekowisata	*	
ST7	Mempertahankan kualitas pelayanan Ekowisata Sawah Lukis Padi	*	
ST8	Mempromosikan Ekowisata dengan memanfaatkan media social maupun non media social lebih aktif lagi	*	

Apakah faktor internal dan eksternal kunci berpengaruh terhadap alternatif strategi yang ada. Jika jawabannya “Tidak”, maka kolom AS tidak perlu di isi. Jika jawabannya Ya, maka kolom AS di isi dengan ketentuan berikut:

- 4 = Jika alternatif strategi sangat menarik dibandingkan relatif dengan alternatif yang lain.
- 3 = Jika alternatif strategi cukup menarik dibandingkan relatif dengan alternatif yang lain.
- 2 = Jika alternatif strategi agak menarik dibandingkan relatif dengan alternatif yang lain.
- 1 = Jika alternatif strategi tidak menarik dibandingkan relatif dengan alternatif yang lain

Faktor Kunci	Alternatif Strategi							
	ST1	ST2	St3	ST4	ST5	ST6	ST7	ST8
Kekuatan								
a. Lokasi strategis	3	4	3	2	2	3	4	4
b. Tiket masuk terjangkau	3	4	3	3	1	3	4	3
c. Fasilitas menarik	3	3	3	3	3	4	4	4
d. Edukasi alam	4	3	4	2	4	4	1	4
Kelemahan								
a. Bergantung pada musim tanam	4	3	4	2	4	2	3	3
b. Kurangnya promosi	4	2	4	1	3	3	3	3
Peluang								
a. Minat pengunjung	2	3	2	3	4	3	3	3
b. Inovasi lahan pertanian	3	3	1	3	4	4	2	3
c. Destinasi pariwisata baru	2	1	3	3	3	2	3	3
d. Terbukanya lapangan kerja	1	1	2	3	3	4	3	3
Ancaman								
a. Tingginya pesaing bisnis pariwisata	3	2	3	2	1	4	3	4
b. Kurangnya pengawasan pengelola	4	3	3	3	3	3	3	3
c. Pandemi COVID-19	4	3	3	2	3	3	3	3

.....,.....2021

(.....)

Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuisisioner penelitian ini. Semoga bermanfaat. Amin.

Lampiran 2. Karakteristik Sampel (Responden)

No	Nama	Jenis Kelamin	Status	Alamat	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Tumlah Tanggunga n
1	Ahmadi	Laki- laki	Pemilik	Cengkeh Turi	42	S-1	Pengusaha	4

**Lampiran 3. Penentuan Bobot Faktor Strategi Internal dan Eksternal
Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi
Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.**

Cara membaca perbandingan dimulai dari variabel pada baris 1 (huruf cetak miring) terhadap kolom 1 (huruf cetak tegak), lalu variabel pada baris 2 terhadap kolom 1, dan seterusnya secara konsisten.

Untuk menentukan pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan Koperasi Serba Usaha Muara Baimbai.

1. Jika indikator horizontal kurang penting dibandingkan dengan indikator vertical.
2. Jika indikator horizontal sama penting dengan indikator vertical.
3. Jika indikator horizontal lebih penting dibandingkan dengan indikator vertical.

Pembobotan terhadap kekuatan dan kelemahan Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai.

Faktor Strategi Internal	A	B	C	D	E	F	Total	Bobot
(A)		2	1	1	1	1	6	0,10
(B)	2		2	1	1	2	8	0,13
(C)	3	2		2	1	2	10	0,17
(D)	3	3	2		1	3	12	0,20
(E)	3	3	3	3		3	15	0,25
(F)	3	2	2	1	1		9	0,15
							60	1

Keterangan**Kekuatan**

- a. Lokasi strategis
- b. Tiket masuk terjangkau
- c. Fasilitas menarik
- d. Edukasi alam

Kelemahan

- a. Bergantung pada musim tanam
- b. Kurangnya promosi

Pembobotan terhadap peluang dan ancaman Ekowisata Sawah Lukis Binjai

Faktor Strategi Eksternal	A	B	C	D	E	(F)	(G)	Total	Bobot
(A)		1	1	1	3	2	3	11	0,13
(B)	3		2	2	3	2	3	15	0,18
(C)	3	2		2	2	2	3	14	0,17
(D)	3	2	2		3	2	3	15	0,18
(E)	1	1	2	1		2	3	10	0,12
(F)	2	2	2	2	2		3	13	0,15
(G)	1	1	1	1	1	1		6	0,07
Total								84	1,00

Keterangan**Peluang**

- a. Minat pengunjung
- b. Inovasi lahan pertanian
- c. Destinasi pariwisata baru

- d. Terbukanya lapangan kerja

Ancaman

- e. Tingginya pesaing bisnis pariwisata
- f. Kurangnya pengawasan pengelola
- g. Pandemi COVID-19

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Rating pada Faktor Strategi Internal dan Eksternal Ekowisata Sawah Lukis di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai

Strategi Internal & Eksternal		Faktor - faktor strategi internal & Eksternal	Responden	Jumlah
Strength	S1	Lokasi strategis	4	4
	S2	Tiket masuk terjangkau	4	4
	S3	Fasilitas menarik	4	4
	S4	Edukasi alam	4	4
Weaknes	W1	Bergantung pada musim tanam	1	1
	W2	Kurangnya promosi	2	2
Opportunity	O1	Minat pengunjung	4	4
	O2	Inovasi lahan pertanian	3	3
	O3	Destinasi pariwisata baru	3	3
	O4	Terbukanya lapangan kerja	3	3
Threats	T1	Tingginya pesaing bisnis pariwisata	1	1
	T2	Kurangnya pengawasan pengelola	2	2
	T3	Pandemi COVID-19	2	2

Lampiran 5. Hasil Perhitungan QSPM Ekowisata Sawah Lukis Padi di Desa Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Timus Kota Binjai.

Fakto Kunci		Bobot	Matriks QSPM															
			STRATEGI 1		STRATEGI 2		STRATEGI 3		STRATEGI 4		STRATEGI 5		STRATEGI 6		STRATEGI 7		STRATEGI 8	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
Kekuatan	Lokasi strategis	0,1	3,00	0,30	4,00	0,40	3,00	0,30	2,00	0,20	2,00	0,20	3,00	0,30	4,00	0,40	4,00	0,40
	Tiket masuk terjangkau	0,13	3,00	0,39	4,00	0,52	3,00	0,39	3,00	0,39	1,00	0,13	3,00	0,39	4,00	0,52	3,00	0,39
	Fasilitas menarik	0,17	3,00	0,51	3,00	0,51	3,00	0,51	3,00	0,51	3,00	0,51	4,00	0,68	4,00	0,68	4,00	0,68
	Edukasi alam	0,2	4,00	0,80	3,00	0,60	4,00	0,80	2,00	0,40	4,00	0,80	4,00	0,80	1,00	0,20	4,00	0,80
Kelemahan	Bergantung pada musim tanam	0,25	4,00	1,00	3,00	0,75	4,00	1,00	2,00	0,50	4,00	1,00	2,00	0,50	3,00	0,75	3,00	0,75
	Kurangnya promosi	0,15	4,00	0,60	2,00	0,30	4,00	0,60	1,00	0,15	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45
Peluang	Minat pengunjung	0,13	2,00	0,26	3,00	0,39	2,00	0,26	3,00	0,39	4,00	0,52	3,00	0,39	3,00	0,39	3,00	0,39
	Iovasi lahan pertanian	0,18	3,00	0,54	3,00	0,54	1,00	0,18	3,00	0,54	4,00	0,72	4,00	0,72	2,00	0,36	3,00	0,54
	Destinasi pariwisata baru	0,17	2,00	0,34	1,00	0,17	3,00	0,51	3,00	0,51	3,00	0,51	2,00	0,34	3,00	0,51	3,00	0,51
	Terbuka lapangan kerja	0,18	1,00	0,18	1,00	0,18	2,00	0,36	3,00	0,54	3,00	0,54	4,00	0,72	3,00	0,54	3,00	0,54
Ancaman	Tingginya pesaing bisnis pariwisata baru	0,12	3,00	0,36	2,00	0,24	3,00	0,36	2,00	0,24	1,00	0,12	4,00	0,48	3,00	0,36	4,00	0,48
	Kurangnya pengawasan pengelola	0,15	4,00	0,60	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45	3,00	0,45
	Pandemi COVID-19	0,07	4,00	0,28	3,00	0,21	3,00	0,21	2,00	0,14	3,00	0,21	3,00	0,21	3,00	0,21	3,00	0,21
Jumlah			6,16		5,26		5,93		4,96		6,16		6,43		5,82		6,59	

Lampiran 6. Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Hijau.

No	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Tiket + Minuman (Bonus)	5.000	20.000	100.000.000
2	Makanan	10.000	15.000	150.000.000
3	Sewa Foto	5.000	25.000	125.000.000
4	Sewa Layangan	2.500	10.000	25.000.000
Jumlah				400.000.000

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2021.

Lampiran 7. Penerimaan Ekowisata Sawah Lukis Padi Per Bulan Musim Panen.

No	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Tiket + Minuman (Bonus)	4.000	20.000	80.000.000
2	Makanan	10.000	15.000	150.000.000
3	Sewa Foto	2.000	25.000	50.000.000
4	Sewa Layangan	2.000	10.000	20.000.000
Jumlah				300.000.000

Sumber: Data Primer Diolah tahun 2021.

Lampiran 8. Dokumentasi



A colorful advertisement for "JASA PHOTOGRAPHER SAWAH LUKIS". The title is in large, bold letters. Below the title are several photo packages, each with a representative image and a label: "MODEL" (two people in a traditional hut), "MODEL" (a person in a field), "COUPLE" (a couple in a hut), "FAMILY" (a family in a field), "MATERNITY" (a pregnant woman), "BIRTHDAY" (a group of people at a table), "BABY" (a baby in a blue outfit), and "GROUP" (a group of people in a field). At the bottom, two price tags read "25K 5 SPOT".

